

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung, pada tahun pelajaran 2009-2010, pada bulan Februari 2010.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru kelas yang mengajar pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung. Metode sampling pada penelitian ini menggunakan metode *cluster random sampling*, sehingga sampel yang diperoleh adalah guru kelas IV SD yang mengajar IPA. Adapun 7 Sekolah Dasar yang tersebar di Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung terdiri dari: SD Negeri 1 Gedung Meneng, SD Negeri 1 Raja Basa, SD Negeri 1 Raja Basa Raya, SD Negeri 2 Raja Basa, SD Negeri 2 Raja Basa Jaya, SD Negeri 3 Raja Basa, dan SD Negeri 3 Raja Basa Jaya.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif sederhana. Adapun desain penelitiannya secara terperinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Jenis data, sumber data dan cara pengambilan data dalam penelitian.

Jenis Data (Kompetensi)	Sumber Data	Teknik	Waktu
1. Perencanaan Penilaian	Silabus RPP	Dokumen Angket	Setelah proses pembelajaran
2. Penyusunan Penilaian	Instrumen test Instrumen non test	Dokumen Angket	Setelah proses pembelajaran
3. Pelasanaan Penilaian	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	Dokumen Angket Observasi	Pada saat proses pembelajaran
4. Tindak Lanjut Penilaian	Daftar Nilai Siswa	Dokumen Wawancara	Akhir pembelajaran

D. Faktor Yang Diamati

Pada penelitian ini faktor yang diamati meliputi :

Dari pihak guru yang diamati adalah kompetensi dalam melakukan penilaian pada mata pelajaran IPA, yaitu kompetensi pedagogik bagian evaluasi hasil belajar (EHB). Proses penilaian yang dilakukan guru terhadap siswa dilakukan melalui dua tahap, yaitu pada proses pembelajaran dan pada proses akhir pembelajaran. Adapun pada proses pembelajaran, faktor yang diamati adalah saat terjadinya interaksi antara guru dengan siswa, seperti pada saat melakukan tanya jawab.

Sedangkan pada proses akhir pembelajaran dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa seperti nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, atau ujian sekolah.

E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian :

1. Tahap Persiapan

- a. Menetapkan sampel, yaitu guru-guru SD Negeri yang mengajar IPA di kelas IV, yang tersebar di Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung yang berjumlah 7 sekolah.
- b. Mempersiapkan instrumen-instrumen yang diperlukan dalam penelitian kemampuan guru dalam melakukan penilaian, yaitu berupa angket, lembar pertanyaan untuk wawancara, studi dokumen dan lembar observasi.
- c. Uji coba angket kemudian menghitung hasil uji coba dengan analisis butir angket.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengedarkan angket kepada guru tentang kemampuan dalam melakukan penilaian terhadap siswa.
- b. Melakukan wawancara terhadap guru SD Negeri yang mengajar IPA di kelas IV bagaimana cara mereka melakukan penilaian terhadap siswa.

- c. Melakukan pemeriksaan dokumen persiapan pembelajaran dan hasil pembelajaran (silabus, RPP, Nilai akhir siswa, Bentuk soal, dan Lembar jawaban siswa).
- d. Melakukan observasi pada saat kegiatan belajar dan pembelajaran sedang berlangsung.

F. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Penelitian

Data penelitian yang diambil dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif berupa skor kemampuan guru dalam melakukan penilaian pada mata pelajaran IPA. Data kualitatifnya berupa gambaran tentang kemampuan guru dalam melakukan penilaian pada mata pelajaran IPA.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan teknik pengumpulan data yaitu:

a. Angket

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Data atau informasi yang dimaksud dalam penelitian ini tentang kemampuan guru IPA dalam melakukan penilaian terhadap siswa kelas IV SD. Bentuk angket pilihan jamak sebanyak 21 soal dengan tiga alternatif jawaban yang skornya sebagai berikut.

Untuk pernyataan positif, skor jawabannya A=3, B=2, C=1.

Adapun pilihan jawaban untuk setiap butir, yaitu (A) Selalu (B) Kadang-kadang, (C) Tidak pernah (Uno, 2007: 72).

b. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti terhadap guru kelas IV SD yang mengajar IPA dan tersebar di Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung. Wawancara berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang bersangkutan dengan kemampuan guru dalam melakukan penilaian. Peneliti menerima informasi dari guru tanpa membantah, mengecam, menyetujui, atau tidak menyetujui. Dalam wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara berisi pertanyaan yang telah dirumuskan dengan cermat kepada guru untuk mendapatkan respon secara langsung. Pertanyaan diberikan dengan urutan, prosedur, dan teknik yang sama untuk setiap guru.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen berisi data hasil pembelajaran berupa nilai yang diberikan guru terhadap siswanya. Seperti raport, absen nilai dan dokumen lain yang relevan. Data yang diperoleh akan dijadikan acuan dalam melakukan penelitian terhadap penilaian yang dilakukan guru terhadap siswa kelas IV SD.

d. Lembar Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang

dijadikan objek pengamatan (Djaali dan Muljono, 2004:12). Pada penelitian ini, Observasi dilakukan untuk mengamati kemampuan guru dalam melakukan penilaian terhadap siswa. Observasi terhadap subjek penelitian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

G. Uji Persyaratan Instrumen

Sebelum angket digunakan untuk penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba yang dilakukan oleh uji ahli dan uji praktisi. Uji ahli dilakukan oleh Dr. Undang Rosidin, M.Pd dan Dr. Herpratiwi, M.Pd. Sedangkan untuk uji praktisi dilakukan di luar sampel penelitian terhadap 3 orang responden, yaitu Emi Desdiana, S.Pd, Dra. Helmayati dan Rita Gustiana, S.Pd.

Uji coba yang dilakukan oleh uji ahli dan uji praktisi ini dilakukan untuk menentukan tingkat validitas dan reliabilitasnya. Setelah data terkumpul, maka data yang diperoleh akan dianalisis, adapun untuk analisis datanya adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas Angket

Pada penelitian ini validitas data diperoleh dengan analisis validitas angket menggunakan rumus korelasi produk momen, pengujian validitas dilakukan dengan cara menentukan validitas item soal. Uji validitas angket menggunakan *software Statistical Package for Social Sciences 12.0 (SPSS 12.0)*.

2. Uji Reliabilitas Angket

Untuk menguji reliabilitas angket digunakan rumus *alpha(cronbach)* dengan menggunakan *software Statistical Package for Social Sciences 12.0* (SPSS 12.0).

H. Teknik Analisis Data

Tabel 2. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian

Jenis Data	Jenis Instrumen
Kuantitatif	Silabus Angket Skor produk soal
Kualitatif	Wawancara Lembar observasi

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskripsi. Data-data yang ada adalah data kuantitatif yang kemudian diubah menjadi data kualitatif kemudian dideskripsikan dengan mempersentasikan.

1. Data Kuantitatif

a. Analisis Data dari Silabus yang digunakan oleh guru.

Data yang diperoleh dari studi dokumen berupa silabus yang digunakan oleh guru akan di analisis dan disesuaikan dengan Indikator pembuatan silabus yang benar.

Silabus yang digunakan guru, disusun berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu berdasarkan kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar dengan cara memberikan skor 1 (satu) jika sesuai dengan

kriteria tersebut dan 0 (nol) jika tidak sesuai. Data yang diperoleh dari analisis silabus yang berupa data kuantitatif yang kemudian diubah menjadi data kualitatif. Adapun rumus yang digunakan dalam menganalisis silabus yang digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

a) Untuk analisis deskriptif persentase menurut Ali (1992: 46) adalah :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n = Nilai yang diperoleh sampel

N = Nilai yang semestinya diperoleh sampel

% = Persentase kemampuan guru kelas IV SD dalam membuat silabus IPA

b) Menganalisis data penelitian dengan menggunakan analisis persentase. Hasil perhitungan dalam bentuk persentase diinterpretasikan dengan tabel kriteria tingkat kemampuan guru kelas IV SD dalam membuat silabus IPA kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

Untuk mengetahui kriteria hasil perhitungan dibuat tabel.

Diketahui :

Jumlah sampel : 7

Skor maksimal : 1

Skor minimal : 0

Jumlah pertanyaan : 18

Jumlah skor maksimal : 126

Jumlah skor minimal : 0

Rentang skor : 0-126

Persentase maksimal : 100%

Persentase minimal : 0%

Kelas Interval : 3

Panjang kelas : 42

Tabel 3: Kriteria tingkat kemampuan guru kelas IV SD dalam membuat silabus IPA

No	Rentang skor	Interval	Kategori
1	85 – 126	$76\% < \% \leq 100\%$	Baik
2	43 – 84	$51\% < \% \leq 75\%$	Sedang
3	0 - 42	$0\% < \% \leq 50\%$	Kurang Baik

(Dimodifikasi dari Ali, 1992:46)

b. Analisis Data dari Angket

Data kemampuan guru kelas IV SD dalam melakukan penilaian pada mata pelajaran IPA dikumpulkan melalui penyebaran angket. Angket berisi 21 pertanyaan, rentang skornya adalah 3, 2, dan 1.

Adapun langkah-langkah analisis data angket adalah sebagai berikut :

- a) Mengkuantitatifkan jawaban item pertanyaan dengan memberikan tingkat-tingkat skor untuk masing-masing jawaban.
- b) Menghitung frekuensi untuk setiap kategori jawaban yang ada pada masing- masing faktor.
- c) Menghitung skor yang diperoleh dalam bentuk persentase. Teknik ini sering disebut dengan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase.

Adapun rumus untuk analisis deskriptif persentase menurut Ali

(1992: 46) adalah :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n = Nilai yang diperoleh sampel

N = Nilai yang semestinya diperoleh sampel

% = Persentase kemampuan guru kelas IV SD dalam melakukan penilaian pada mata pelajaran IPA

- d) Menganalisis data penelitian dengan menggunakan analisis persentase. Hasil perhitungan dalam bentuk persentase diinterpretasikan dengan tabel kriteria tingkat kemampuan guru kelas IV SD dalam melakukan penilaian pada mata pelajaran IPA kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Untuk mengetahui kriteria hasil perhitungan dibuat tabel.

Diketahui :

Jumlah sampel	: 7
Skor maksimal	: 3
Skor minimal	: 1
Jumlah pertanyaan	: 21
Jumlah skor maksimal	: 441
Jumlah skor minimal	: 147
Rentang skor	: 147-441
Persentase maksimal	: 100%
Persentase minimal	: 25%
Kelas Interval	: 3
Panjang kelas	: 98

Tabel 4: Kriteria tingkat kemampuan guru kelas IV SD dalam melakukan penilaian pada mata pelajaran IPA

No	Rentang skor	Interval	Kategori
1	344 – 441	$76\% < \% \leq 100\%$	Tinggi
2	246 – 343	$51\% < \% \leq 75\%$	Sedang
3	147 - 245	$25\% < \% \leq 50\%$	Rendah

(Dimodifikasi dari Ali, 1992:46)

- e) Jawaban dari angket dianalisis secara deskriptif untuk menjelaskan kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam melakukan penilaian pada mata pelajaran IPA.

c. Analisis data dari soal evaluasi yang digunakan oleh guru dalam penilaian mata pelajaran IPA

Data yang diperoleh dari studi dokumen berupa soal yang digunakan oleh guru akan di analisis dan disesuaikan dengan materi, konstruksi dan bahasa yang beracuan pada penilaian produk soal. Soal yang digunakan oleh guru dianalisis sesuai dengan bentuk soal, seperti: pilihan jamak, uraian, isian singkat, dan melengkapi.

Setiap butir soal yang digunakan guru, disusun berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu; materi, konstruksi, dan bahasa dengan cara memberikan skor 1 (satu) jika sesuai dengan kriteria tersebut dan 0 (nol) jika tidak sesuai. Data yang diperoleh dari analisis butir soal yang berupa data kuantitatif yang kemudian diubah menjadi data kualitatif. Adapun rumus yang digunakan dalam menganalisis soal evaluasi yang digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

- a) Untuk analisis deskriptif persentase menurut Ali (1992: 46) adalah :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n = Nilai yang diperoleh sampel

N = Nilai yang semestinya diperoleh sampel

% = Persentase kemampuan guru kelas IV SD dalam membuat soal evaluasi

- b) Menganalisis data penelitian dengan menggunakan analisis persentase. Hasil perhitungan dalam bentuk persentase diinterpretasikan dengan tabel kriteria tingkat kemampuan guru kelas IV SD dalam membuat soal evaluasi kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

Untuk mengetahui kriteria hasil perhitungan dibuat tabel.

Diketahui :

Jumlah sampel : 7

Skor maksimal : 1

Skor minimal : 0

Jumlah pertanyaan : 13

Jumlah skor maksimal : 91

Jumlah skor minimal : 0

Rentang skor : 0-91

Persentase maksimal : 100%

Persentase minimal : 0%

Kelas Interval : 3

Panjang kelas : 30

Tabel 5: Kriteria tingkat kemampuan guru kelas IV SD dalam membuat soal evaluasi

No	Rentang skor	Interval	Kategori
1	62 – 91	$76\% < \% \leq 100\%$	Baik
2	32 – 61	$51\% < \% \leq 75\%$	Sedang
3	0 - 31	$0\% < \% \leq 50\%$	Kurang Baik

(Dimodifikasi dari Ali, 1992:46)

2. Data Kualitatif

Untuk data kualitatif diperoleh dari:

- a. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SD sebagai sampelnya. Wawancara ditujukan untuk mendalami pernyataan yang telah dijawab pada lembar angket. Hasil wawancara kemudian dianalisis dan dideskriptifkan guna menunjang data penelitian.
- b. Hasil dari lembar Observasi yang dilakukan untuk mengamati kemampuan guru dalam melakukan penilaian terhadap siswa. Observasi terhadap subjek penelitian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari observasi akan dideskriptifkan juga untuk menunjang data penelitian.

